

SELINTAS INTERNASIONAL

Spanyol Umumkan Program Ekonomi

MADRID: Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez mengumumkan program ekonomi untuk mendorong negara itu keluar dari resesi, Kamis (8/10) WIB. Program senilai 140 miliar euro dari bantuan Uni Eropa (EU) itu untuk memulihkan kembali ekonomi, dengan tujuan menciptakan 800.000 pekerjaan selama tiga tahun ke depan. Program tersebut merupakan respons atas krisis yang disebabkan oleh pandemi virus korona dan gangguan ekonomi di seluruh dunia. Rencana tersebut berfokus terutama untuk membuat Spanyol beralih ke energi hijau dan ekonomi digital, yang akan menghabiskan sekitar 70% pembiayaannya. "Kita harus mengubah pakun berati ini menjadi sebuah peluang. Ini adalah tantangan generasi kita," kata Sanchez, merujuk pada dampak pandemi yang meluas pada masyarakat dan ekonomi. Spanyol minggu ini menjadi negara EU pertama yang melampaui 835.000 kasus infeksi virus korona, dengan 32.562 orang di Spanyol dipastikan meninggal karena Covid-19. Ibukotanya, Madrid, sedang mengalami gelombang kedua infeksi terburuk di Eropa.

Korut Siap Luncurkan Rudal Baru

PYONGYANG: Korea Utara akan menggelar parade militer besar-besaran di ibukota Pyongyang, Sabtu (10/10) besok, untuk memperingati 75 tahun berdirinya Partai Buruh berkuasa. Pada kesempatan tersebut, Korut diperkirakan akan memamerkan persenjataan terbaru, termasuk rudal tercanggihnya. Citra satelit di situs *38North* menunjukkan bahwa iring-iringan parade itu bisa sangat besar. "Sangat jelas mereka sedang mempersiapkan (parade) yang besar," kata Vincent Brooks, mantan komandan Pasukan AS Korea (USFK) pada konferensi Dewan Atlantik. Peringatan tahunan ini digelar di saat Korut menghadapi masa sulit karena pandemi Covid-19 dan badai belum lama ini. Parade militer ini diduga bertujuan untuk mengirim pesan kepada publik bahwa di tengah kesulitan ekonomi yang mereka hadapi, Korut adalah negara yang kuat secara militer.

Kasus Covid-19 di Ukraina Meluas

STEBNYK: Infeksi virus korona di Ukraina mulai melonjak pada akhir musim panas, dan dampaknya sekarang melanda kota-kota seperti Stebnyk di bagian barat negara itu. Peningkatan jumlah pasien menyebabkan rumah sakit penuh dan kekurangan tenaga medis. "Ini sangat sulit. Kami sangat kekurangan dokter," kata dr Natalia Stetsik, dokter kepala di satu-satunya rumah sakit di Stebnyk, kota berpenduduk 20.000 orang. Rumah sakit itu seharusnya menampung 100 pasien, tetapi kini sudah melampaui kapasitas dan merawat 106 pasien Covid-19. Jumlah kasus positif di negara itu mencapai rekor baru 4.661 perhari pada akhir pekan pertama Oktober. Secara keseluruhan, infeksi COVID-19 di Ukraina melonjak hampir dua kali lipat dalam sebulan terakhir, melampaui 234.000 kasus. (AP/Bro)

Debat Cawapres AS, Penanganan Pandemi Jadi Fokus

UTAH (KR) - Salah satu topik terpanas yang dibahas dalam debat Calon Wakil Presiden Amerika Serikat adalah penanganan pandemi Covid-19. Cawapres dari Partai Demokrat, Kamala Harris, menuding pemerintahan Presiden Donald Trump telah gagal mengatasi pandemi hingga menyebabkan 210 ribu rakyat meninggal.

"Rakyat Amerika telah melihat kegagalan terbesar dari pemerintahan kepresidenan mana pun dalam sejarah negara kita. 210 ribu orang meninggal beberapa bulan terakhir dan mereka (pemerintah) tahu apa yang sedang terjadi tapi mereka tidak memberitahu," ujar Harris dalam debat yang diselenggarakan di Auditorium Kingsbury, Kota Salt Lake, Utah, Rabu (7/10) malam waktu setempat.

Ia kemudian melanjutkan debat dengan mengatakan bahwa dirinya dan Joe Biden berbeda dengan

pasangan partai Republik, Donald Trump dan Mike Pence, yang tidak memiliki rencana penanganan pandemi. "Rencana kami adalah bagaimana strategi nasional menghadapi pandemi, di antaranya adalah tes, lacak, rawat dan administrasi untuk vaksin yang harus dipastikan bahwa itu semua gratis untuk semua rakyat," tambahnya.

Mendengar hal itu, Pence mendengarkan dengan saksama dan membela Trump terkait penanganan pandemi. Pence mengakui bahwa AS sedang melalui waktu yang sangat menantang ta-

hun ini sebagai akibat dari wabah tersebut, yang telah menginfeksi jutaan orang Amerika, termasuk presiden dan banyak pejabat tinggi Gedung Putih. "Saya ingin rakyat Amerika tahu, sejak hari pertama, Presiden Trump mengutamakan kesehatan Amerika," ujarnya.

Pence bersikeras bahwa presiden memiliki strategi nasional yang jelas untuk mengatasi pandemi. Ia memuji larangan Trump terhadap warga negara asing China yang memasuki AS awal tahun ini ketika virus mulai menyebar, yang



KR-AP Photo/Morry Gash
Kamala Harris (kiri) menyimak saat Mike Pence menjawab pertanyaan.

menurutnya dikritik Biden pada saat itu sebagai xenofobia.

Pence juga menuduh Harris berupaya untuk bermain politik dengan vaksin yang sedang diteliti. Sebab, beberapa waktu sebelumnya, Demokrat telah mengatakan mereka tidak percaya Trump. Mereka

yakin, Trump sedang mempercepat persetujuan vaksin agar sesuai dengan jadwal pemilihan presiden.

"Anda terus merusak kepercayaan publik terhadap vaksin. Berhenti bermain politik dengan kehidupan orang-orang," kata Pence kepada Harris. (AP/R-1)

Krisis Politik Kyrgyzstan, Oposisi Terbelah

BISHKEK (KR) - Partai-partai oposisi di Kyrgyzstan gagal membentuk pemerintahan baru, Rabu (7/10) malam waktu setempat. Kelompok-kelompok berbeda tidak mencapai kesepakatan terkait siapa yang akan menjadi perdana menteri baru, setelah Perdana Menteri (PM) Kubatbek Boronov mengundurkan diri.

Aksi protes massal meluas di ibukota Bishkek sejak Senin (5/10), menyusul hasil pemilu legislatif yang dituding sarat kecurangan untuk memenangkan partai-partai pendukung pemerintah. Pendukung oposisi menduduki beberapa gedung pemerintah, menjarah beberapa kantor, hingga akhirnya Komisi Pemilu Kyrgyzstan mem-

batalkan hasil pemungutan suara. Anggota beberapa partai oposisi mengatakan mereka akan mengulangi Presiden Sooronbai Jeenbekov dan membentuk pemerintahan baru.

Anggota parlemen pada Selasa (6/10) malam mengumumkan pengunduran diri PM Kubatbek Boronov, dan menominasikan man-

tan anggota parlemen Sadyr Zhaparov untuk menggantikannya.

Mereka juga memilih calon ketua parlemen, yang kemudian mengklarifikasi bahwa pencalonan Zhaparov akan disetujui oleh parlemen setelah dia menyampaikannya untuk usulannya untuk kabinet baru serta kebijakannya.



KR-AP Photo/Vladimir Voronin
Demonstrasi membentuk lautan manusia di Bishkek, Kyrgyzstan.

Media lokal melaporkan anggota parlemen tidak mencapai kuorum dan menggunakan suara perwakilan dari anggota parlemen lainnya untuk menyetujui pengangkatan Zhaparov. Belum jelas apakah pengangkatan Zhaparov itu memenuhi aspek legalitas di bawah Konstitusi Kyrgyzstan.

Beberapa partai oposisi menolak pencalonan Zhaparov, dan memunculkan nama kandidat lain, yaitu pengusaha muda Tilek Toktogazyev. Toktogazyev diajukan oleh dewan koordinasi yang dibentuk oleh politisi dan aktivis oposisi, kata laporan media.

Media Kyrgyzstan melaporkan bahwa Zhaparov dalam konferensi pers menyebutkan dirinya 'perdana mente-

ri yang sah', yang ditunjuk oleh 'mayoritas parlemen'. Pada saat yang sama, kantor berita *RIA Novosti* mengutip siaran pers pemerintah Kyrgyzstan yang mengatakan bahwa Boronov akan tetap menjabat sebagai perdana menteri sampai Jeenbekov menerima pengunduran dirinya.

Jeenbekov sejauh ini belum mengonfirmasi pengunduran diri Boronov, dan laman resmi pemerintah masih mencantumkan sebagai perdana menteri. Massa berkumpul di Bishkek kemarin untuk memprotes pencalonan Zhaparov dan menuntut pemakzulan Jeenbekov. Sementara itu pendukung Zhaparov berunjuk rasa di depan markas besar pemerintah. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Mengambil Hikmah di Balik Wabah

HIKMAH saat ini, kita masih berupaya keras meredam pandemi Covid-19. Kondisi ini harus membuat kita kian waspada. Jangan sampai kita mengendorkan kewaspadaan, atau malah menyepelekan protokol kesehatan. Sebab kasus penularan masih belum mengalami penurunan.

Oleh Al-Mahfud



mengambil hikmah di balik wabah Covid-19 ini.

Dalam buku berjudul *Corona Ujian Tuhan: Sikap Manusia Menghadapinya* (Lentera Hati: 2020), pakar tafsir Al Qur'an M. Quraish Shihab memaparkan berbagai hikmah di balik ujian saat ini. Pertama, dengan menghadapi Covid-19 ini, kita menjadi lebih tahu dan paham tuntunan agama dan perlunya beragama. Kita semakin sadar bahwa Allah Maha Kuasa. Bagi orang beriman menjadi lebih sering berdoa dan memperbaiki ibadah.

Kedua, dengan berdiin di rumah bersama keluarga, kita berkesempatan lebih dekat dan bisa saling berbagi antar anggota keluarga. Kita bisa mengajari anak-anak kita ilmu agama. Di banyak keluarga, momen kedekatan ini jarang terjadi karena kesibukan pekerjaan. Karena itu, masa karantina saat pandemi ini harus benar-benar dimaksimalkan untuk membangun komunikasi yang berkualitas dalam keluarga.

Ketiga, pandemi ini semakin menegaskan betapa manusia adalah makhluk yang lemah. Bukti, sekutu dan semaju apa pun sebuah negara, semua sedang menghadapi situasi sulit karena Covid-19. Karena itu, pandemi ini mesti menyadarkan manusia agar tidak sombong dan merasa paling berkuasa. Keempat, wabah ini membuat kita semakin sadar pentingnya menguatkan kemanusiaan dan kebersamaan: gotong royong dan tolong-menolong tanpa memandang suku, agama, dan bangsa.

Kelima, pandemi ini juga menyadarkan kita bahwa aneka kenikmatan material bukanlah segalanya. Tanpa kesehatan, segala kenikmatan di dunia ini tidak ada artinya.

Dengan mencari hikmah di balik ujian dan musibah tersebut, diharapkan bisa membuat kita selalu berpikir positif meski berada di situasi sulit. Selain itu, juga mendorong kita lebih bersyukur kepada Allah. Wallahu allam. □

Al-Mahfud, Lulusan Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus.

BNNP SIAPKAN STRATEGI PENDEKATAN KHUSUS

Pelajar Banyak Jadi Korban Narkotika

YOGYA (KR) - Problematika narkotika masih menjadi salah satu isu besar nasional yang mengancam eksistensi kehidupan bangsa. Untuk itu, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY tidak henti-hentinya berupaya menjalankan Penyuluhan, Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika (P4PN) hingga saat ini khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa di DIY yang sudah banyak menjadi korban narkotika.

"Kami menghadap Pak Gubernur di sini dalam rangka ketugasan BNNP di DIY. Kami pun mohon doa restu agar tugas-tugas BNNP DIY dapat berjalan dengan lancar dan sukses dalam rangka melaksanakan P4PN," ujar Kepala BNNP DIY Brigjen Pol. Drs Nanang Hadiyanto usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan,

Selasa (10/6).

Nanang menyampaikan tingkat pengguna narkotika di DIY banyak korbannya justru dari kalangan pelajar dan mahasiswa sehingga diperlukan beberapa pendekatan khusus. Pendekatan khusus ini sangat diperlukan agar pelajar dan mahasiswa di DIY ini dapat terhindar dari jeratan narkotika.

"Kita akan bekerja sama dengan pihak kampus maupun sekolah, tempat kos serta beberapa titik rawan yang ada di DIY. Kerja sama tersebut sangat diperlukan guna mencegah dan menyelamatkan generasi muda kita dari narkotika, stop narkotika," tandasnya.

Upaya BNNP DIY inipun didukung penuh oleh Gubernur DIY Sultan HB X. Beliau berpesan agar kalangan pelajar dan mahasiswa bisa menjauhi narkotika. Pihaknya prinsip membuka diri menjalin kerja sama agar secara intensif



KR-Franz Boedisoeakamanto
Sultan HB X menerima kunjungan silaturahmi Kepala BNNP DIY Brigjen Pol. Drs Nanang Hadiyanto.

melakukan pencegahan dan tidak menjadi korban penyalahgunaan narkotika.

"Kami memang sudah menjalin kerja sama dengan pihak

kampus di DIY, tetapi itu perlu lebih diperdalam lagi. Kita punya Satuan Tugas (Satgas) Mahasiswa Peduli Narkotika," tambah Nanang. (Ira)

BATASI PENONTON FESTIVAL Gelar Gejog Lesung Ala Pandemi Covid-19

PENGASIH (KR) - Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kulonprogo menggelar Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19. Pergelaran festival di ruang tertutup disiarkan streaming. Festival Gejog Lesung 2020 berlangsung Senin (5/10) sampai Kamis (8/10) berbeda dengan tahun sebelumnya. Pergelaran biasanya bersamaan bulan purnama di Alun-alun Wates yang dapat disaksikan hingga ribuan orang.

Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mengharap festival di tengah pandemi Covid-19 dapat memberikan sentuhan budaya bagi para pelaku seni agar seni budaya tetap lestari. Pemerintah terus mendorong pelestarian budaya dan atraksinya.

"Gejog lesung sudah menjadi salah satu budaya yang diambil dari kegiatan masyarakat agraris, menumbuk padi menjadi beras di masa lalu," ujar Sutedjo.

Lesung merupakan alat penumbuk padi menjadi beras yang dipergunakan di masa silam. Secara berkelompok para perempuan menumbuk bersamaan menggunakan alu, hingga menimbulkan harmoni suara yang enak didengarkan. (Ras)-d



KR-Agussutata
Festival Gejog Lesung ala pandemi Covid-19 di TBK.

AJAK GENERASI MUDA PEDULI LINGKUNGAN Sulap Baju Bekas Jadi Tas Multifungsi

SLEMAN (KR) - Untuk mengkampanyekan *sustainable fashion* yang ramah lingkungan, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengadakan pelatihan pembuatan produk tas multifungsi dari baju bekas. Pembuatan produk ini menerapkan sistem *zero waste* karena seluruh bagian bahan bisa digunakan dan tidak meninggalkan sampah sisa produksi.

Gerakan ini diinisiasi oleh Afif Ghurub Bestari selaku Ketua Program Pengabdian Masyarakat dibantu rekan-rekannya yakni Kusminarko, Sugiyem, Kapti, Widiastuti dan S Widarwati. "Saat ini semua pihak mengurangi penggunaan tas plastik belanja. Kami punya ide memanfaatkan baju bekas untuk dibuat tas jinjing. Produk tas jinjing ini merupakan tas

multi fungsi. Tidak hanya bisa dimanfaatkan untuk belanja, tas ini juga bisa digunakan untuk sekolah, bahkan jalan-jalan. Bahan yang digunakan bisa menyesuaikan apa yang dimiliki. Bisa berupa kemeja maupun blouse, dan bahan kaos," jelasnya, Minggu (4/10).

Hingga saat ini pelatihan tas multifungsi ini sudah dilakukan di Berbah, Sleman. Afif mengaku sengaja menasar generasi muda untuk mengasah keterampilan dan kreativitas mereka. Terlebih saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat lebih banyak berada di rumah. "Pelatihan tidak hanya mengajarkan keterampilan di salah satu sekolah secara daring, kami juga melakukan pelatihan luring. Tentu dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat," ungkap Afif. (Aha)